

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO RENTABILITAS PT BANK PERKREDITAN RAKYAT RONABASA TAHUN 2018-2021

Nabila Sonia Sa'adah^{*1}, Totok Ismawanto², Endang Sri Apriani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

nabilasonia31@gmail.com

ABSTRACT

This research is to find out the development of financial performance at PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa in 2018-2021 by using ratio analysis techniques that are often used in banking, in this study the ratios used are liquidity ratios, solvability ratios, and rentability ratios. This research uses descriptive quantitative method. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the liquidity ratio of PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa is in a healthy condition, the solvability ratio is in an unhealthy condition and the rentability ratio is in a healthy condition. The results of this study are supported by previous research conducted by Lasminah & Mulatsih (2020) which states that the liquidity ratio is in a healthy condition inversely with Heni research (2018) which states that the liquidity ratio is in an unhealthy condition. The solvency ratio in Kismi research (2019) is considered healthy, while in Heni research (2018) it is considered unhealthy. The rentability ratio in Syamsul (2019) research is considered healthy, while in Heni (2018) it is considered unhealthy. Therefore, PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa is expected to maintain financial performance and increase company profits so that it is able to pay off its long-term debt.

Keywords: *Liquidity Ratios, Solvability Ratios, Rentability Financial Performance Analysis.*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa tahun 2018-2021 dengan menggunakan teknik analisis rasio-rasio yang sering digunakan dalam perbankan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dalam kondisi sehat, rasio solvabilitas dalam kondisi kurang sehat dan rasio rentabilitas dalam kondisi sehat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Lasminah & Mulatsih (2020) menyatakan rasio likuiditas dalam keadaan sehat sedangkan pada penelitian Heni (2018) yang menyatakan rasio likuiditas dalam keadaan tidak sehat. Rasio solvabilitas dalam penelitian Kismi (2019) dinilai sehat sedangkan dalam penelitian Heni (2018) dinilai kurang sehat. Rasio rentabilitas dalam penelitian Syamsul (2019) dinilai sehat sedangkan pada Heni (2018) dinilai tidak sehat. Oleh karena itu, PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa diharapkan dapat menjaga kinerja keuangan serta meningkatkan laba perusahaan sehingga mampu membayarkan utang jangka panjangnya.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Analisis Kinerja Keuangan.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah perbankan, bank harus melihat dan menganalisis tingkat kesehatan bank melalui laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksudnya kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan untuk melihat neraca dan laba rugi perusahaan. Biasanya, laporan keuangan disusun selama beberapa periode untuk kepentingan internal perusahaan. Untuk laporan yang lebih luas dilakukan selama satu tahun atau lebih dikenal dengan *Annual Report*. Dalam Pasal 1 UU No.10 Tahun 1998 Tentang Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan komersial dengan cara biasa atau berdasarkan prinsip Syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan dalam arus pembayaran. Salah satu kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Jika dilihat dari Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yaitu Aset Lancar, Jumlah Utang dan Laba bersih maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa fluktuatif dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Aset lancar dan jumlah utang pada tahun 2019 menurun dikarenakan terjadinya *covid-19*. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meneliti lebih lanjut bagaimana rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas pada bank tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Solvabilitas pada tahun 2018-2021?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Rentabilitas pada tahun 2018-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2018-2021.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Solvabilitas pada tahun 2018-2021.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa berdasarkan Rasio Rentabilitas pada tahun 2018-2021.

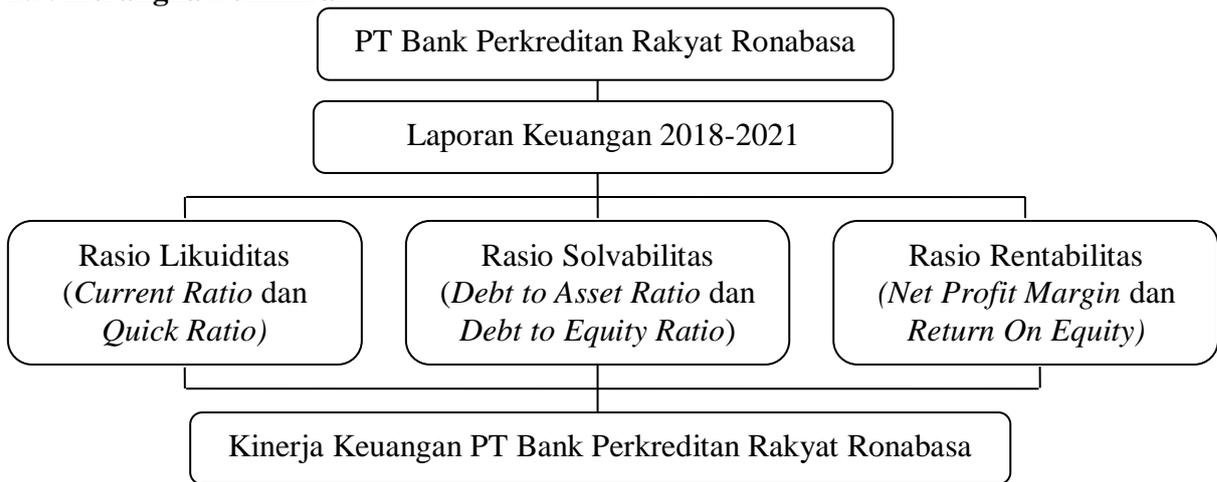
1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis laporan keuangan pernah dilakukan oleh Syamsul Bakhtiar (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas dalam keadaan *liquid*, analisis rasio solvabilitas dalam keadaan *solvable*, dan analisis rasio profitabilitas dalam keadaan *profit*.

Penelitian tentang analisis laporan keuangan juga dilakukan oleh Putri dan Zuhdi (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan analisis rasio likuiditas dinyatakan *liquid*, analisis rasio solvabilitas dinyatakan *solvable*, sedangkan analisis rasio rentabilitas dalam keadaan kurang sehat.

Penelitian tentang analisis laporan keuangan juga pernah dilakukan oleh Udin dan Opan (2020) menyatakan bahwa analisis rasio likuiditas dalam keadaan kurang baik, analisis rasio solvabilitas dalam keadaan kurang baik, dan analisis rasio rentabilitas dikatakan fluktuatif.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2022)

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dengan mendatangi langsung Kantor Pusat yang terletak di Balikpapan untuk mengambil data laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa tahun 2018-2021 dan proses penelitian dilakukan dari bulan Januari 2022 sampai dengan batas tahun yang telah ditentukan dalam penyusunan Tugas Akhir pada tahun 2022.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

2.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dengan laporan keuangan peneliti akan menganalisis menggunakan 3 (tiga) rasio, lalu mengstandar industrikan hasil perhitungan. Analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:134). Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin tinggi rasio lancar perusahaan maka semakin baik. Kriteria *Current Ratio* (CR) sesuai dengan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2009 dikatakan bahwa >100% sehat.

b. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi atau membayar kewajibannya terhadap pada deposit dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank (Kasmir, 2016:221). Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}}$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (SK DIR BI No.30/12/ Kep/Dir dan SE BI No. 30/3/IPPB), maka standar *Quick Ratio* (QR) sebesar 4,05%.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2016:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Artinya, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Menurut Kasmir (2016:164) standar industri pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 35%. Apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) rendah maka semakin bagus, karena semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016:158) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Artinya rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2016:164) standar industri pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 90%. Semakin tinggi rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2016:235) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasi pokoknya. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia (No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) standar *Net Profit Margin* (NPM) yang baik adalah sebesar 5%. Maka semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2016:204) *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) perusahaan maka semakin baik. Kriteria *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2009 adalah >20% dikatakan sangat sehat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (CR)

Berikut hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Current Ratio</i>
	Aset Lancar	Utang Lancar	
2018	26.588.909.897	18.606.607.872	142,90%
2019	25.829.008.326	17.148.943.005	150,62%
2020	26.604.857.070	18.621.188.838	142,87%
2021	29.686.311.824	21.060.216.728	140,96%

Sumber: Penulis (2022)

Current Ratio (CR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 142,87% dan 2021 sebesar 140,96%. Hal ini terjadi karena adanya wabah *Covid-19* pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan maret dan juga berlangsung pada tahun 2021 yang membuat kondisi keuangan sempat menurun.

Jika dilihat aset lancar cukup berfluktuatif hal ini dikarenakan kas dan setra kas, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan beban dibayar dimuka mengalami peningkatan dan penurunan. Perusahaan menggunakan kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek yang dimiliki bank. Jika dilihat dari utang lancar, simpanan nasabah cukup berfluktuatif.

2. *Quick Ratio* (QR)

Berikut hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Quick Ratio</i>
	<i>Cash Asset</i>	<i>Total Deposit</i>	
2018	9.547.557.478	18.377.409.116	51,95%
2019	6.541.565.241	16.940.359.476	38,62%
2020	9.263.418.305	18.478.729.108	50,13%
2021	10.897.105.371	20.855.775.598	52,25%

Sumber: Penulis (2022)

Quick Ratio (QR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 38,62% dan tahun 2020 sebesar 50,13%. Jika dilihat *Cash Asset* cukup berfluktuatif dikarenakan Kas dan setara kas serta penempatan pada bank lain mengalami peningkatan dan penurunan. Jika dilihat pada *Total Deposit*, simpanan nasabah juga mengalami peningkatan dan penurunan.

3.2 Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Berikut hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Debt to Asset Ratio</i>
	Jumlah Utang	Jumlah Aset	
2018	18.741.590.883	27.103.718.288	69,15%
2019	17.358.850.935	26.210.892.493	66,23%
2020	19.033.482.821	27.100.784.470	70,23%
2021	21.548.017.010	30.071.015.428	71,66%

Sumber: Penulis (2022)

Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 70,23% dan 2021 sebesar 71,66%. Jika dilihat dari jumlah utang mengalami peningkatan hal ini dikarenakan meningkatnya simpanan nasabah dan kewajiban segera. Jika dilihat dari jumlah aset cukup berfluktuatif hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan kredit yang diberikan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berikut hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Debt to Equity Ratio</i>
	Jumlah Utang	Ekuitas	
2018	18.741.590.883	8.362.127.405	224,12%
2019	17.358.850.935	8.852.041.558	196,10%

2020	19.033.482.821	8.067.301.649	235,93%
2021	21.548.017.010	8.522.998.418	252,82%

Sumber: Penulis (2022)

Debt to Asset Ratio (DER) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 235,93% dan 2021 sebesar 252,82%. Jika dilihat dari jumlah utang cukup berfluktuatif. Jika dilihat dari ekuitas mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh saldo laba PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa selama 4 (empat) tahun.

3.3 Rasio Rentabilitas

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Net Profit Margin</i>
	Laba Bersih Sesudah Pajak	Pendapatan Operasional	
2018	1.595.895.172	6.522.841.186	24,47%
2019	2.006.014.566	7.267.108.049	27,60%
2020	1.120.971.909	6.893.679.740	16,26%
2021	1.520.622.002	7.052.747.531	21,56%

Sumber: Penulis (2022)

Net Profit Margin (NPM) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 16,26%. Laba bersih PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa juga berfluktuatif hal ini disebabkan adanya peningkatan pada beban bunga, beban pemasaran dan beban administrasi. Jika dilihat dari pendapatan operasional mengalami peningkatan dan penurunan, hal ini disebabkan tingginya pemberian kredit yang diberikan oleh bank yang disalurkan kepada nasabah.

2. *Retrun On Equity* (ROE)

Berikut hasil perhitungan *Retrun On Equity* (ROE) pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Perhitungan *Retrun On Equity* (ROE)

Tahun	Dinyatakan Dalam Rupiah		<i>Retrun On Equity</i>
	Laba Bersih Sesudah Pajak	Ekuitas	
2018	1.595.895.172	8.362.127.405	19,08%
2019	2.006.014.566	8.852.041.558	22,66%
2020	1.120.971.909	8.067.301.649	13,90%
2021	1.520.622.002	8.522.998.418	17,84%

Sumber: Penulis (2022)

Return On Equity (ROE) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 13,90%. Jika dilihat pada laba bersih sesudah pajak PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa cukup berfluktuatif dan ekuitas mengalami peningkatan dan penurunan dikarenakan saldo laba PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa tahun 2018-2021 melalui analisis laporan sabagai berikut:

1. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio likuiditas, dapat diperoleh hasil *Current Ratio* (CR) cenderung berfluktuasi, meskipun mengalami kenaikan dan penurunan *Current Ratio* (CR) dalam kondisi sehat karena berada diatas standar BI yaitu >100%. *Quick Ratio* (QR) dalam kondisi sehat karena berada diatas standar yang ditetapkan oleh BI yaitu 4,05%.

2. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio solvabilitas, dapat diperoleh hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam kondisi kurang sehat karena berada diatas setandar kriteria rasio yaitu 35%. *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam kondisi kurang sehat karena berada diatas standar criteria rasio yaitu 90%.
3. Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio rentabilitas, dapat diperoleh hasil *Net Profit Margin* (NPM) cenderung berfluktuasi, *Net Profit Margin* (NPM) dalam kondisi sehat karena berda diatas standar yang ditetetapkan oleh BI sebesar 5%. *Return On Equity* (ROE) cukup berfluktuasi namun *Return On Equity* (ROE) dalam kondisi sehat karena berada diatas standar BI yaitu 12,5%.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa kinerja keuangan pada bank lain dan lebih memperdalam perkembangan kinerja keuangan bank.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis rasio keuangan yang lain secara lebih luas dan terperinci.
3. Diharapkan PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dapat menjaga kinerja keuangan serta meningkatkan laba perusahaan sehingga mampu membayarkan utang jangka panjangnya.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Khususnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Perbankan dan Keuangan.
3. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM., Pd dan Ibu Endang Sri Apriani, S.E., M.E selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu serta membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan semangat dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir.
5. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
6. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
7. Serta Para kerabat dan keluarga yang selalu mendukung dalam menyusun laporan ini dan pihak-pihak yang namanya tidak disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

Agusti, Kismi. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas pada PT Pangeran Adlan Sinergi Periode Tahun 2016-2018.

Annual Report. (2018). Balikpapan: PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

Annual Report. (2019). Balikpapan: PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

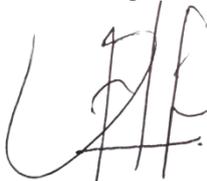
Annual Report. (2020). Balikpapan: PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

Annual Report. (2021). Balikpapan: PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa.

- Ass, B. Syamsul. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta Stock Exchange.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia NO.13/24/2/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.*
- Bank Indonesia. (2009). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lasminiasih, & Mulatsih. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.
- P, I. Putri., & S. Zuhid M. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan PT BISI Internasional Tbk. Periode 2017-2019.
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang RI Nomor 10, Tahun 1998, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.*
- Sulastri, Heni. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Smart Tbk.
- Wahrudin Udin & Arifudin Opan. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas PT Alam Sutera Realty Tbk.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Drs. Totok Ismawanto, MM., Pd
NIP. 196204231988031008

Pembimbing 2



Endang Sri Apriani, S.E., M.E.
NIP. 201990003